

INTENSI KONSUMEN REMAJA KLINIK KECANTIKAN DI MAGELANG DALAM PENGGUNAAN OBAT JERAWAT: KAJIAN BERDASARKAN *THEORY PLANNED BEHAVIOR*

Emi Mitayani¹, Phebe Hendra², Yosef Wijoyo³

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author:
Email: emi.mitayani@gmail.com

Abstract.

Indonesia is one of the cosmetic markets, especially in terms of treating acne or acne vulgaris which is the biggest problem for teenagers. This study was conducted to determine the effect of attitudes, subjective norms and perceived behavioral control on the intention of adolescent consumers in using acne medication at the Magelang City Beauty Clinic. Respondents in the study were adolescents with an age range of 15-25 years, willing to fill out the questionnaire by signing an informed consent. The questionnaire used a model from the Theory of Planned Behavior structure that had been developed previously. The data analysis technique was PLS-SEM. The results showed that the variables of attitude and subjective norms did not affect the intention of adolescent consumers in using acne medication at the Beauty Clinic. Perceived behavioral control influenced the intention of adolescent consumers in using acne medication at the Magelang City Beauty Clinic

Keywords : behavior control (perceive behavior control), subjective norms (subjective norms), attitudes (attitude)

I. PENDAHULUAN

Masa remaja adalah fase penting dalam perkembangan seseorang, yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik dan psikologis. Jerawat adalah salah satu masalah kesehatan kulit yang paling umum dialami remaja, dengan prevalensi 85% di kelompok usia 12 hingga 24 tahun. (K. Bhate and H. C. Williams 2016). Jerawat tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik seorang remaja, tetapi juga dapat berdampak pada kesejahteraan psikososial mereka, seperti menurunkan kepercayaan diri dan meningkatkan risiko depresi (Halvorsen et al. 2011).

Industri klinik kecantikan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan sebagai akibat dari meningkatnya kesadaran akan pentingnya

perawatan kulit. Data dari (Kementrian Kesehatan 2022) menunjukkan peningkatan 15% dalam jumlah klinik kecantikan sejak 2018. Salah satu kota berkembang di Jawa Tengah, Magelang, juga mengalami tren yang serupa dengan munculnya beberapa salon kecantikan yang menawarkan perawatan khusus untuk remaja.

Untuk mengatasi masalah kulit remaja, penggunaan obat jerawat yang tepat sangat penting. Namun, banyak faktor yang kompleks memengaruhi keputusan untuk menggunakan obat jerawat. (Ajzen 2002) menciptakan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang memberikan dasar teoritis yang lengkap untuk memahami intensitas perilaku individu. Menurut TPB, ada tiga komponen utama yang mempengaruhi intensitas perilaku: sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Sikap, dalam hal penggunaan obat jerawat oleh remaja, merujuk pada persepsi positif atau negatif terhadap efektivitas dan keamanan obat. Norma subjektif mencerminkan persepsi remaja tentang tekanan sosial yang ditimbulkan oleh orang tua, teman sebaya, atau pengaruh media sosial terhadap penggunaan obat jerawat mereka. Sebaliknya, persepsi kontrol perilaku terkait dengan pendapat remaja tentang kemampuan mereka untuk mendapatkan dan menggunakan obat jerawat dengan benar (Armitage and Conner 2010).

Studi terdahulu telah menunjukkan bahwa TPB dapat memprediksi perilaku kesehatan remaja, seperti penggunaan sunscreen (Chernyshov et al. 2023) dan konsumsi makanan sehat (Riebl et al. 2015). Namun, ada sedikit penelitian yang secara khusus mempelajari penggunaan obat jerawat pada remaja di Indonesia, terutama di kota-kota menengah seperti Magelang.

Sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan remaja untuk menggunakan obat jerawat. Pemahaman ini dapat membantu klinik kecantikan membuat rencana pemasaran dan pendidikan yang lebih sesuai untuk remaja. Fakta-fakta ini dapat bermanfaat bagi profesional kesehatan karena dapat meningkatkan kepatuhan remaja terhadap penggunaan obat jerawat, yang pada gilirannya dapat menghasilkan perawatan yang lebih efektif (Thiboutot et al. 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berdampak pada intensi penggunaan obat jerawat remaja di klinik kecantikan Magelang. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis untuk perkembangan TPB dalam konteks perilaku kesehatan kulit remaja dengan fokus pada remaja yang mengunjungi klinik kecantikan. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan intervensi yang berguna untuk meningkatkan penggunaan obat jerawat yang tepat di kalangan remaja serta strategi pemasaran yang lebih fokus untuk klinik kecantikan di kota-kota menengah seperti Magelang.

II. METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik dengan rancangan potong lintang. Dalam penelitian ini, ada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah X1: sikap, X2: norma subjektif, dan X3: kontrol perilaku. Variabel terikat adalah Y: intensi. Sikap mengacu pada hasil evaluasi responden tentang manfaat dan kerugian menggunakan obat jerawat. Norma subjektif menunjukkan dukungan atau penolakan dari orang lain, yang berdampak pada kehidupan responden untuk memutuskan untuk menggunakan atau tidak menggunakan obat jerawat. Kontrol perilaku mengacu pada persepsi responden terhadap kemampuan mereka untuk menggunakan obat jerawat, didasarkan pada faktor pendukung dan penghambat. Keinginan responden untuk menggunakan obat jerawat dikenal sebagai intensi.

Subjek dan Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden penelitian adalah remaja yang melakukan perawatan di Klinik Kecantikan kota Magelang. Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin error 1%, diperoleh minimal sampel sebanyak 200 responden. Adapun kriteria inklusi adalah responden dengan range usia 15 – 25 tahun, bersedia mengisi kuesioner dengan menandatangani *informed consent*. Kriteria eksklusi adalah kuesioner yang tidak lengkap.

Instrumen Penelitian, Uji Validitas, Reliabilitas, dan Pemahaman Bahasa

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner, yang dirancang dan dikembangkan oleh peneliti. Kuesioner disusun dan dikembangkan berdasarkan pada ide-ide dari *Theory of Planned Behaviour* (Francis et al. 2004). Uji validitas kuesioner menggunakan metode analisis profesional, sedangkan uji reliabilitas dilakukan pada 30 orang yang mewakili karakteristik responden penelitian. Hasil uji menunjukkan kuesioner reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,844. Hasil uji pemahaman bahasa pada tiga individu yang memiliki karakteristik yang sebanding dengan responden penelitian menunjukkan bahwa pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner mudah dipahami. Berikut kuesioner yang disusun menggunakan skala likert 5 poin pilihan dengan 27 butir indikator pernyataan.

Waktu dan Tempat Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2023. Data diambil pada sekolah SMK Citra Medika Magelang, dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Magelang.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif mencakup: karakteristik responden, frekuensi penggunaan obat jerawat dan penjelasan setiap konstruk TPB. Data dianalisa menggunakan PLSSEM (*Partial Least Square Structural Equation Modeling*) dengan SmartPLS 3.0 (Ghozali 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Penelitian dan Pola Penggunaan Obat Jerawat

Responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 210 responden dengan karakteristik yang tersaji pada Tabel 1. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (94%) dan pelajar (58%). Usia mulai timbulnya jerawat paling banyak pada usia 15-18 th sejumlah 197 responden atau sekitar 91,2%. Sebanyak 77,4% (163 responden) melakukan tindakan awal mencegah jerawat dengan cara membersihkan wajah. Sebagian besar responden (59%) membelanjakan skincare dengan nominal dibawah Rp 100.000,-. Obat jerawat merupakan jenis produk yang dibeli oleh responden (36%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

NO	Karakteristik Responden	Jumlah (N = 210)	Prosentase
1.	Jenis Kelamin		
	Perempuan	197	94
	Laki-laki	13	6
2.	Pekerjaan		
	Pelajar	122	58
	Mahasiswa	88	42
3.	Usia Mulai timbul Jerawat		
	15 - 18 tahun	191	91,2%
	19 - 21 tahun	17	8,0%
	22 - 24 tahun	1	0,4%
	> 25 tahun	1	0,4%
4.	Tindakan awal mencegah jerawat :		
	Berkendara menggunakan masker	5	2,3%
	Mengobati jerawat dengan obat jerawat	43	20,3%
	Membersihkan wajah	163	77,4%
5.	Uang saku yang digunakan untuk belanja kosmetik untuk mngatasi jerawat (Acne Vulgaris):		
	< 100.000	124	59%
	101.000 - 200.000	45	21%

NO	Karakteristik Responden	Jumlah (N = 210)	Prosentase
	201.000 - 300.000	27	13%
	301.000 - 400.000	7	3%
	> 400.000	7	3%
6.	Jenis produk yang dibeli:		
	Sabun Muka	29	14%
	Pembersih	18	8%
	Toner	5	2%
	Obat Jerawat	76	36%
	Cream Pagi	6	3%
	Cream Malam	27	13%
	Serum Wajah	18	8%
	Lainnya	32	15%

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penilaian validitas dan reliabilitas suatu model dilakukan dengan menggunakan evaluasi outer model. Tiga pengujian yang dilakukan dalam outer model, yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Construct Reliability*.

a. ***Convergent Validity***:

Nilai *outer loading* masing-masing indikator terhadap variabel laten digunakan untuk menguji validitas konvergen. Suatu variabel telah menjelaskan 50% atau lebih dari varians indikatornya, menurut nilai *outer loading* yang baik >0,7. Namun, nilai *outer loading* 0,5–0,6 dapat dianggap cukup untuk syarat validitas konvergen (Chin, Chinn, and Chin 1998). Jika ada korelasi lebih dari 0,50 antara indikator dan konstruk yang dimaksud, maka indikator tersebut dianggap valid. Jika indikator memiliki nilai kurang dari 0,50, indikator harus dihapus dan perhitungan ulang dilakukan.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan terhadap responden dari total 27 indikator yang diukur, ada 25 indikator dengan nilai AVE (*average variance extracted*) >0,5. Ini menunjukkan 25 indikator tersebut merupakan indikator valid terhadap variabel laten. Ada 2 indikator konstruk sikap (S4 dan S7) yang dihapus karena nilai AVE dibawah 0,5.

b. ***Discriminant Validity***

Nilai crossloading variabel laten yang diperoleh lebih tinggi dari variabel laten lainnya, maka dapat memenuhi *discriminant validity*. Hasil penelitian menunjukkan nilai *crossloading* dari semua indikator sudah memenuhi kriteria. Ini berarti semua variabel valid.

a. Construct Reliability

Hasil analisis menunjukkan nilai *composite reliability* >0,6. Ini berarti semua variabel yang digunakan reliabel (Sarstedt, Henseler, and Ringle 2011).

3.3 Evaluasi Inner Model

Hasil uji signifikansi pengaruh variable sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap intensi remaja dalam penggunaan obat jerawat tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Hipotesis

	<i>Original Sampel (O)</i>	T Statistics (/STDEV)	<i>P- value</i>	Kesimpulan
Kontrol Perilaku → Intensi	0,177	1,642	0,101	Tidak signifikan
Norma Subjektif → Intensi	-,087	0,951	0,342	Tidak signifikan
Sikap → Intensi	0,419	4,061	0,000	Signifikan

Hasil menunjukkan terhadap variabel *theory of planned behavior* pada remaja, variabel norma subjektif (*p-value* 0,342) dan kontrol perilaku (*p-value* 0,101) memiliki hubungan tidak signifikan terhadap intensi penggunaan obat jerawat. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Nugroho, Izzat, and Suhasti 2019) yang dari hasil penelitiannya menyebutkan kalau norma subjektif merupakan antecedant niat menggunakan kosmetik terkuat setelah variabel sikap. Selain itu penelitian (Khalek and Ismail 2015) yang menyatakan norma subjektif signifikan dalam memilih makanan halal pada penelitiannya. Penelitian ini sejalan dengan (Khalek 2014) yang menyatakan kalau variabel norma subjektif berpengaruh signifikan pada makanan halal. Variabel sikap memiliki hubungan signifikan (*p-value* 0,000) terhadap intensi penggunaan obat jerawat pada remaja di Klinik Kecantikan kota Magelang. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Adriani 2020) dan (Nugroho, Izzat, and Suhasti 2019) yang menyatakan variabel sikap merupakan predictor paling dominan terhadap niat membeli kosmetika halal, selain itu sejalan dengan penelitian (K.BhateandH.C.Williams 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan variabel norma subjektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap intensi konsumen remaja dalam penggunaan obat jerawat di Klinik Kecantikan. Variabel sikap berpengaruh terhadap intensi

konsumen remaja dalam penggunaan obat jerawat di Klinik Kecantikan kota Magelang.

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya tidak hanya remaja yang digunakan sebagai responden tetapi bisa ditambahkan dengan customer yang melakukan perawatan di Klinik kecantikan secara umum.
2. Penelitian lanjutan sebaiknya dilakukan sampai dengan perilaku penggunaan tidak hanya obat jerawat tetapi beberapa produk yang bisa membantu menyembuhkan jerawat pada remaja. variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Lisa. 2020. "Kata Kunci: Agama, Gaya Hidup, Halal, Indonesia, Islam, Kosmetik, Make Over, Niat Beli, Pengetahuan, Sikap." 17(1): 108–24.
- Ajzen. 2002. "Theory Of Reasoned Action And Theory Of Planned Behavior Fishbein And Ajzen ' S Theory Of Reasoned Action." : 50–51.
- Armitage, Christopher J., And Mark Conner. 2010. "Efficacy Of The Theory Of Planned Behaviour : A Meta-Analytic Review E Y Cacy Of The Theory Of Planned Behaviour : A Meta-Analytic Review." *The British Psychological Society* 1(1): 471–99.
- Chernyshov, P. V. Et Al. 2023. "Quality Of Life Measurement In Rosacea. Position Statement Of The European Academy Of Dermatology And Venereology Task Forces On Quality Of Life And Patient Oriented Outcomes And Acne, Rosacea And Hidradenitis Suppurativa." *Journal Of The European Academy Of Dermatology And Venereology* 37(5): 954–64. Doi:10.1111/Jdv.18918.
- Chin, Wynne W., W. W. Chinn, And Wynne W. Chin. 1998. "The Partial Least Squares Approach To Structural Equation Modelling. In Marcoulides G. A. (Ed.)." *Modern Methods For Business Research* 295(2): 295–336.
- Clarissa, Fiani, And Danny Gunawan. 2019. "The Relationship Between Severity Of Acne Vulgaris And Psychosocial Burden On Students At Atma Jaya Catholic University Of Indonesia School Of Medicine And Health Sciences." *Damianus Journal Of Medicine* 18(2): 74–79. Doi:10.25170/Djm.V18i2.2223.
- Fetrina, Elvi, And Meinarini Catur Utami. 2022. "Analisis Niat Beli Wanita Terhadap Kosmetik Halal Berdasarkan Theory Of Planned Behaviour

- (Tpb).” *Applied Information System And Management (Aism)* 5(2): 105–10. Doi:10.15408/Aism.V5i2.24849.
- Francis, Citation Et Al. 2004. *City Research Online City , University Of London Institutional Repository*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25. Edisi 9 Ce. Semarang: Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2018.
- Halvorsen, Jon A. Et Al. 2011. “Suicidal Ideation, Mental Health Problems, And Social Impairment Are Increased In Adolescents With Acne: A Population-Based Study.” *Journal Of Investigative Dermatology* 131(2): 363–70. Doi:10.1038/Jid.2010.264.
- K.Bhateandh.C.Williams. 2016. “Becoming A Cpa —How To Attract University Students To The Accounting Profession Using Theory Of Planned Behavior?” *Open Journal Of Accounting* 05(02): 9–18. Doi:10.4236/Ojacct.2016.52002.
- Kementrian Kesehatan. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia 2022 Indonesia., K. K. R. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2022..*
- Khalek, Aiedah Abdul. 2014. “Young Consumers’ Attitude Towards Halal Food Outlets And Jakim’s Halal Certification In Malaysia.” *Procedia - Social And Behavioral Sciences* 121(September 2012): 26–34. Doi:10.1016/J.Sbspro.2014.01.1105.
- Khalek, Aiedah Abdul, And Sharifah Hayaati Syed Ismail. 2015. “Why Are We Eating Halal – Using The Theory Of Planned Behavior In Predicting Halal Food Consumption Among Generation Y In Malaysia.” *International Journal Of Social Science And Humanity* 5(7): 608–12. Doi:10.7763/Ijssh.2015.V5.526.
- Lestari, Ratih Dwi, Aris Widayati, And Universitas Sanata Dharma. 2022. “Profil Penggunaan Kosmetika Di Kalangan Remaja Putri Smk Indonesia Yogyakarta.” 18(1): 8–16. Doi:10.22146/Farmaseutik.V18i1.70915.
- Maulani, Maghfira Rizky, Nuryakin Nuryakin, And Nur Hidayah. 2022. “Purchase Intention Of Halal Cosmetics: The Mediating Role Of Attitude.” *Etikonomi* 21(2): 383–98. Doi:10.15408/Etk.V21i2.24131.
- Nindya Dwiana Putri. 2019. “Fakto-Faktor Keputusan Konsumen Dalam Membeli Kosmetika Perawatan Wajah.” *Jurnal Tata Rias* 9(2): 22–31. Doi:10.21009/9.2.3.2009.
- Nugroho, Anton Priyo, Dzulfikar Izzat, And Wuri Suhasti. 2019. “Peran Identitas Agama Terhadap Niat Menggunakan Kosmetik Halal : Perluasan Theory Of

- Planned Behavior.” *Ihtifaz: Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking* 2(2): 89. Doi:10.12928/Ijiefb.V2i2.921.
- Riebl, Shaun K. Et Al. 2015. “A Systematic Literature Review And Meta-Analysis: The Theory Of Planned Behavior’s Application To Understand And Predict Nutrition-Related Behaviors In Youth.” *Eating Behaviors* 18: 160–78. Doi:10.1016/J.Eatbeh.2015.05.016.
- Rossmann, Constanze. 2021. “Theory Of Reasoned Action - Theory Of Planned Behavior.” *Theory Of Reasoned Action - Theory Of Planned Behavior* (January). Doi:10.5771/9783845288277.
- Sarstedt, Marko, Jörg Henseler, And Christian M. Ringle. 2011. “Multigroup Analysis In Partial Least Squares (Pls) Path Modeling: Alternative Methods And Empirical Results.” *Advances In International Marketing* 22(June 2014): 195–218. Doi:10.1108/S1474-7979(2011)0000022012.
- Sibero, Hendra Tarigan Et Al. 2019. “Prevalensi Dan Gambaran Epidemiologi Akne Vulgaris Di Provinsi Lampung The Prevalence And Epidemiology Of Acne Vulgaris In Lampung.” 3.
- Sinta Murlistyarini. 2019. “Akne Vulgaris.” In Ed. Tim Ub Press. Jakarta: Ub Press, 155.
- Tetap, Agar Et Al. “Perancangan Buku Cara Merawat Permasalahan Kulit Agar Tetap Sehat Pada Perempuan Berusia 17 - 25 Tahun.” : 1–9.
- Thiboutot, Diane M. Et Al. 2018. 78 *Journal Of The American Academy Of Dermatology Practical Management Of Acne For Clinicians: An International Consensus From The Global Alliance To Improve Outcomes In Acne*. Doi:10.1016/J.Jaad.2017.09.078.
- Wahyuningsih, Indah, And Pascasarjana Universitas Indonesia. 2018. “Intensi Konsumen Terhadap Kosmetik Dan Produk Skincare Halal Di Indonesia : Pendekatan Theory Of.” 3(1).